

**Laporan Ukuran Utama (Key Metric)**  
**PT Bank Neo Commerce, Tbk**  
**Posisi Laporan Desember 2024**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e	f
		Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23	Sep-23
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,324,148	3,410,238	3,309,594	3,414,334	3,115,129	3,012,120
2	Modal Inti (Tier 1)	3,324,148	3,410,238	3,309,594	3,414,334	3,115,129	3,012,120
3	Total Modal	3,399,751	3,488,112	3,386,183	3,489,913	3,201,340	3,104,274
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9,772,164	10,203,420	10,540,838	11,142,486	11,489,988	11,843,181
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	34.02%	33.42%	31.40%	30.64%	27.11%	25.43%
6	Rasio Tier 1 (%)	34.02%	33.42%	31.40%	30.64%	27.11%	25.43%
7	Rasio Total Modal (%)	34.79%	34.18%	32.12%	31.32%	27.86%	26.21%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	2.50%	2.50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0%	0%	0%	0%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	24.75%	24.14%	21.47%	21.14%	18.11%	16.57%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	17,267,554	18,322,407	18,971,643	18,759,452	17,418,274	19,323,989
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.25%	18.61%	17.44%	18.20%	17.18%	15.59%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.25%	18.61%	17.44%	18.20%	17.18%	15.59%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	18.25%	17.64%	16.60%	16.96%	16.90%	14.94%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	18.25%	17.64%	16.60%	16.96%	16.90%	14.94%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,940,426	8,195,324	8,450,227	7,550,413	5,944,558	7,075,950
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	903,739	1,862,724	1,962,313	1,718,052	1,945,805	3,128,786
17	LCR (%)	878.62%	439.96%	430.63%	439.48%	305.51%	226.00%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	14,478,795	15,380,660	15,784,309	15,393,488	14,539,894	15,050,804
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	6,041,801	6,686,801	7,061,668	7,438,218	7,598,716	7,674,753
20	NSFR (%)	239.64%	230.02%	223.52%	206.95%	191.35%	196.11%

**Analisis Kualitatif**

1. Penurunan Modal pada Desember 2024 sebagai dampak dari penurunan saldo surplus revaluasi aset tetap dan kenaikan Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
2. Rasio pengungkit posisi Desember 2024 naik sebesar 0.64% dibandingkan kuartal sebelumnya sebagai imbas dari penurunan modal inti Bank dan total exposure.